

**GAMBARAN FRAKTUR SUPRAKONDILER HUMERUS  
PADA ANAK DI BAGIAN ORTHOPEDI DAN  
TRAUMATOLOGI RSUP DR. M. DJAMIL  
PADANG PADA TAHUN 2018-2023**



**Skripsi**

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh :**

**MUHAMMAD RAYYAN RIFQI  
NIM: 2010312097**

**Dosen Pembimbing:  
dr. Noverial, Sp.OT  
Dra. Yustini Alioes, Apt, M.Si**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2025**

## ABSTRACT

**CHARACTERISTIC OF SUPRACONDYLAR HUMERUS FRACTURE IN  
PEDIATRIC IN THE ORTHOPEDICS AND TRAUMATOLOGY  
DEPARTMENT OF DR. M. DJAMIL PADANG GENERAL HOSPITAL AT  
2018-2023**

By

**Muhammad Rayyan Rifqi, Noverial, Yustini Alioes, Roni Eka Sahputra,  
Anggia Perdana Harmen, Husnil Wardiyah**

*Supracondylar humerus fracture is the most common elbow injury in pediatric, particularly among school-aged children, and may lead to serious complications if not properly managed. In Indonesia, especially in West Sumatra, epidemiological data on this condition remains limited. This study aims to describe the characteristics of supracondylar humerus fractures in pediatric treated at the Orthopedic and Traumatology Department of RSUP Dr. M. Djamil Padang from 2018 to 2023.*

*This is a descriptive study using a retrospective approach. Samples were collected through total sampling from medical records of pediatric inpatients aged 1-18 years diagnosed with supracondylar humerus fractures. A total of 19 patients met the inclusion criteria and were analyzed based on demographic characteristics, fracture type, trauma mechanism, injury location, and treatment method.*

*The results revealed that the most affected age group was 10-18 years (36.84%), with male patients predominating (68.42%). Closed fractures were the most common type (78.95%), and indirect trauma was the leading cause (57.89%). Most injuries occurred outdoors, especially from falling off trees. ORIF was the most frequently performed treatment method (63.16%).*

*In conclusion, supracondylar humerus fractures in pediatric at RSUP Dr. M. Djamil Padang are predominantly found in school-aged males, caused by indirect trauma, and primarily managed through operative procedures.*

**Keywords:** *Supracondylar humerus fracture, pediatric, indirect trauma, ORIF, epidemiology*

## ABSTRAK

### GAMBARAN FRAKTUR SUPRAKONDILER HUMERUS PADA ANAK DI BAGIAN ORTHOPEDI DAN TRAUMATOLOGI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PADA TAHUN 2018-2023

Oleh

**Muhammad Rayyan Rifqi, Noverial, Yustini Alioes, Roni Eka Sahputra,  
Anggia Perdana Harmen, Husnil Wardiyah**

Fraktur suprakondiler humerus merupakan jenis cedera siku yang paling sering terjadi pada anak-anak, terutama usia sekolah, dan dapat menyebabkan komplikasi serius jika tidak ditangani dengan tepat. Di Indonesia, khususnya Sumatera Barat, data epidemiologis mengenai kasus ini masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran fraktur suprakondiler humerus pada anak di bagian Orthopedi dan Traumatologi RSUP Dr. M. Djamil Padang selama tahun 2018-2023.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan retrospektif. Sampel diambil secara total sampling dari rekam medis pasien anak usia 1-18 tahun yang dirawat dengan diagnosis fraktur suprakondiler humerus. Sebanyak 19 pasien memenuhi kriteria inklusi dan dianalisis berdasarkan karakteristik demografis, jenis fraktur, mekanisme trauma, lokasi kejadian, dan tatalaksana.

Hasil menunjukkan bahwa kelompok usia terbanyak adalah 10-18 tahun (36,84%), dengan dominasi pasien laki-laki (68,42%). Jenis fraktur yang paling umum adalah fraktur tertutup (78,95%), dan trauma tidak langsung merupakan penyebab utama (57,89%). Lokasi kejadian terbanyak adalah di luar rumah, terutama akibat jatuh dari pohon. Tindakan ORIF menjadi metode tatalaksana yang paling sering dilakukan (63,16%).

Kesimpulan menunjukkan bahwa fraktur suprakondiler humerus pada anak di RSUP Dr. M. Djamil Padang didominasi oleh kasus pada anak laki-laki usia sekolah, dengan mekanisme trauma tidak langsung dan penanganan operatif sebagai pilihan utama.

**Kata Kunci:** Fraktur suprakondiler humerus, anak-anak, trauma tidak langsung, ORIF, epidemiologi